



## **Cyberbullying and Its Impact on Students' Mental Health and Learning Motivation**

Krisnaldy<sup>1</sup>, Dhefani Aulia Dewi<sup>2</sup>, Nabilah Ratna Juwita<sup>3</sup>, Ahmad Reza Arfiano<sup>4</sup>

*Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia*

E-Mail: dosen01890@unpam.ac.id

### **Abstract**

*The development of digital technology among adolescents has not only provided beneficial contributions but also has negative consequences. One of the most common negative consequences is cyberbullying, a form of bullying through social media and other digital platforms. Cyberbullying has the potential to cause serious impacts on students' mental health, such as anxiety, stress, depression, withdrawal from the environment, and even reduced motivation to learn, thus affecting their academic achievement. This Community Service (PKM) was conducted to educate vocational high school students about the definition, forms, impacts, and ways to prevent cyberbullying. The implementation method was carried out through material presentation, interactive discussions, and evaluations through sharing personal experiences. The results of the activity showed an increase in students' understanding of cyberbullying.*

**Keyword:** *guidance and counseling, learning motivation, SMK students, academic achievement*

### **Abstrak**

*Perkembangan teknologi digital di kalangan remaja memberikan kontribusi yang tidak hanya bermanfaat, tetapi juga menimbulkan sisi buruk. Salah satu konsekuensi negatif yang banyak terjadi adalah cyberbullying, yaitu bentuk perundungan melalui media sosial, maupun platform digital lainnya. Cyberbullying berpotensi menimbulkan dampak serius terhadap kesehatan mental siswa, seperti kecemasan, stres, depresi, keinginan menarik diri dari lingkungan bahkan dapat menurunkan motivasi belajar siswa, sehingga berpengaruh pada prestasi akademik mereka. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada siswa SMK mengenai pengertian, bentuk, dampak, serta cara mencegah cyberbullying. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, serta evaluasi dengan cara membagikan pengalaman pribadi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang cyberbullying.*

**Kata kunci:** *Cyberbullying, Kesehatan Mental, Motivasi Belajar, Siswa SMK*

## INTRODUCTION

Masa remaja sangat erat kaitannya dengan pengaruh perkembangan teknologi di era digital, terutama melalui penggunaan media sosial. Rifauddin (2016) menjelaskan bahwa secara umum media sosial merupakan sarana daring yang memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi, berbagi informasi, serta membentuk berbagai akun dalam bentuk blog, forum, maupun jejaring sosial dengan dukungan aplikasi berbasis internet dan teknologi informasi yang menciptakan ruang virtual. Perkembangan tersebut tentu menghadirkan sisi positif sekaligus negatif, termasuk dalam pemanfaatan teknologi. Salah satu dampak negatif yang sering dialami remaja akibat penggunaan media sosial adalah terjadinya bentuk kekerasan di dunia maya yang dikenal sebagai *cyberbullying*.

*Cyberbullying* adalah tindakan perundungan yang dilakukan melalui media sosial baik berupa pesan singkat, unggahan yang merendahkan, maupun penyebaran foto/video tanpa izin. Menurut Hinduja dan Patchin (2019), korban *cyberbullying* cenderung mengalami gangguan psikologis yang serius, bahkan berisiko dua kali lipat mengalami depresi dibanding siswa yang tidak mengalaminya.

Dampak *cyberbullying* tidak hanya terbatas pada kesehatan mental, tetapi juga berdampak pada aspek pendidikan. Siswa yang menjadi korban umumnya kehilangan motivasi belajar, sulit berkonsentrasi, malas datang ke sekolah, hingga mengalami penurunan prestasi akademik. Karena hal tersebut, sekolah selaku wadah pendidikan mempunyai tanggung jawab dalam melindungi siswa dari dampak buruk *cyberbullying*.

Melalui rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, studi kasus atau simulasi dan melakukan sesi tanya jawab terhadap siswa/siswi SMK Al-Fajar Jakarta, PKM ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pencegahan, tetapi juga membangun fondasi mental anti dan berani memerangi *cyberbullying* dikalangan siswa/siswi SMK. Hasil dari PKM ini diharapkan dapat menjadi model dan pembelajaran berharga bagi siswa/siswi agar tidak ada lagi kasus *cyberbullying* dilingkungan sekolah ataupun di masyarakat umum.

## LITERATURE REVIEW

### ***Cyberbullying***

*Cyberbullying* adalah bentuk perundungan (*bullying*) yang dilakukan melalui media elektronik atau digital. Perilaku ini dapat berupa pengiriman pesan, gambar, atau video yang bersifat mengancam, merendahkan, mempermalukan, atau menyakiti orang lain dengan tujuan tertentu. Sementara itu, Hinduja & Patchin (2015) mendefinisikan *cyberbullying* adalah tindakan yang disengaja dan berulang kali dilakukan untuk menyakiti orang lain melalui perangkat digital.

Menurut Willard (2007) Bentuk-bentuk *cyberbullying* meliputi:

- a. *Flaming* merupakan pertengkaran di dunia maya yang menggunakan kata-kata kasar, biasanya terjadi pada forum atau grup chat.

- b. *Harassment* adalah tindakan mengirim pesan bernada ejekan secara terus-menerus sehingga menimbulkan tekanan psikologis pada korban.
- c. *Denigration* dilakukan dengan cara menyebarkan gosip, fitnah, atau kabar bohong untuk merusak nama baik seseorang di media sosial.
- d. *Outing* merujuk pada penyebaran informasi pribadi, foto, atau percakapan tanpa izin dengan tujuan memermalukan.
- e. *Exclusion* adalah pengucilan terhadap seseorang dari grup atau komunitas online
- f. *Cyberstalking* merupakan pengawasan berlebihan di media digital yang sering kali disertai ancaman.

### **Kesehatan Mental**

Menurut Kemenkes RI (2019) kesehatan mental adalah kondisi seseorang yang memungkinkan berkembangnya pikiran, perasaan, serta perilaku yang positif sehingga individu dapat menikmati kehidupan sehari-hari, berhubungan baik dengan orang lain, dan mampu menghadapi masalah.

### **Dampak *Cyberbullying* terhadap Kesehatan Mental**

*Cyberbullying* tidak hanya menimbulkan luka secara sosial, tetapi juga memberikan efek yang serius terhadap kondisi psikologis dan kesehatan mental korban.

Menurut Ni'mah, S. A. (2023) Beberapa dampak yang sering ditemukan antara lain:

- a. Stres

Salah satu dampak negatif yang paling sering muncul akibat *cyberbullying* adalah stres. Remaja yang menjadi korban biasanya merasa berada dalam tekanan, diliputi rasa takut, bahkan merasa terancam oleh pelaku. Kondisi ini membuat mereka tidak nyaman dengan situasi yang dialami, namun seringkali enggan untuk melaporkannya. Akibatnya, timbul kecemasan hingga berpengaruh pada kesehatan mental.

- b. Kecemasan

Kecemasan merupakan salah satu dampak yang kerap dialami remaja ketika menjadi korban *cyberbullying*. Kondisi ini ditandai dengan perasaan khawatir berlebihan dan munculnya rasa takut. Perasaan cemas dapat timbul karena adanya ketidakpastian, rasa terancam, maupun perasaan tidak nyaman yang dialami korban akibat perlakuan tersebut. Dalam situasi ini, remaja mungkin merasa tidak aman dan berasumsi bahwa tindakan perundungan daring bisa terus berlanjut bahkan menjadi semakin parah.

- c. Depresi

Depresi merupakan gangguan psikologis yang ditandai dengan perasaan murung, hilangnya ketertarikan, serta berkurangnya kemampuan menikmati aktivitas sehari-hari. Remaja yang menjadi sasaran *cyberbullying* memiliki potensi lebih tinggi

mengalami depresi, khususnya ketika merasa tidak sanggup menghadapi kondisi tersebut atau merasa terisolasi dari lingkungan pertemanan maupun keluarga

d. Tindakan Bunuh Diri

Salah satu konsekuensi paling berbahaya dari *cyberbullying* adalah munculnya kecenderungan bunuh diri. Risiko ini umumnya dialami oleh remaja yang merasa putus asa serta tidak sanggup menghadapi tekanan yang ada. Dalam kondisi seperti itu, sebagian remaja bisa saja melihat bunuh diri sebagai jalan keluar. Karena itu, penting untuk memberikan perhatian serius apabila terdapat indikasi keinginan bunuh diri pada remaja. Mengupayakan bantuan dari orang dewasa terpercaya atau tenaga profesional di bidang kesehatan mental menjadi langkah krusial dalam menangani situasi tersebut.

### **Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah faktor penting yang memengaruhi proses pendidikan dan pencapaian akademis siswa. Menurut Deci dan Ryan (2000), motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang muncul dari dalam diri peserta didik, misalnya rasa ingin tahu maupun ketertarikan pribadi. Sementara itu, motivasi ekstrinsik bersumber dari faktor eksternal, seperti pemberian penghargaan atau pengakuan dari lingkungan sekitar.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi berhubungan positif dengan prestasi akademis. Siswa yang termotivasi menunjukkan partisipasi yang lebih intens dalam aktivitas belajar lebih berkomitmen terhadap tugas, dan memiliki ketahanan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan (Schunk, Pintrich, & Meece, 2008).

### **METHODS**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengenai “*Cyberbullying* dan Dampaknya terhadap Kesehatan Mental serta Motivasi Belajar Siswa” dilaksanakan secara tatap muka dengan melibatkan 85 siswa SMK Al-Fajar Jakarta. Kegiatan berlangsung di aula sekolah dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pembukaan

Kegiatan diawali dengan pengenalan tim pelaksana yang terdiri dari mahasiswa dan dosen pembimbing, sekaligus penyampaian maksud serta tujuan kegiatan.

2. Pemaparan Materi

Pemaparan materi dilakukan menggunakan presentasi interaktif yang berisi pengertian, bentuk-bentuk, serta dampak *cyberbullying*. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana agar dapat dipahami oleh seluruh siswa.

3. Diskusi

Sesi diskusi difokuskan pada peningkatan kesadaran, empati, dan keberanian siswa untuk menyampaikan pendapat. Peserta diberi kesempatan membagikan pengalaman mereka terkait penggunaan media sosial.

4. Ice Breaking

Kegiatan ice breaking dilakukan guna menghadirkan suasana belajar yang lebih menyenangkan serta menjaga antusiasme peserta.

5. Penutup

Kegiatan diakhiri dengan penegasan kembali poin-poin penting yang telah dipelajari, serta ucapan terima kasih kepada pihak sekolah dan seluruh peserta.

## RESULTS

Hasil observasi dan FGD (*Focus Group Discussion*). menunjukkan bahwa siswa di SMK Al Fajar Jakarta sudah akrab dengan penggunaan media digital, baik untuk komunikasi maupun pembelajaran. Namun, masih ditemukan beberapa kendala dalam pencegahan dan penanganan *cyberbullying*, antara lain:

- a. Kurangnya kesadaran siswa mengenai apa itu *cyberbullying* dan bagaimana bentuk-bentuknya, seperti komentar jahat, penyebaran konten tanpa izin, pengucilan dari grup online, atau fitnah di media sosial.
- b. Dampak *cyberbullying* terhadap kesehatan mental dan motivasi belajar belum sepenuhnya dipahami siswa, padahal kasus yang terjadi sering menimbulkan stres, kecemasan, penurunan semangat belajar, bahkan rasa takut untuk ke sekolah.
- c. Belum adanya program sekolah yang terstruktur tentang literasi digital, etika bermedia sosial, serta strategi pencegahan *cyberbullying*.



**Gambar 1.** Panitia Penyelenggara

## DISCUSSION

Berdasarkan hasil dari kegiatan, PKM ini menegaskan pentingnya edukasi mengenai *cyberbullying* sebagai upaya meningkatkan kesadaran literasi digital di kalangan pelajar. Dengan pemahaman yang lebih baik, siswa menjadi lebih cermat dalam penggunaan media sosial sekaligus berani melaporkan apabila menemukan kasus perundungan daring di lingkungan mereka.

Hasil ini mendukung penelitian Hinduja & Patchin (2015) yang menyatakan bahwa *cyberbullying* dapat memberikan dampak ganda, baik terhadap kondisi mental maupun pencapaian akademik siswa. Melalui kegiatan PKM, siswa tidak hanya mampu memahami definisi dan dampak *cyberbullying*, tetapi juga terdorong untuk menciptakan suasana sekolah yang lebih aman dan saling mendukung.



**Gambar 2.** Pemberian Penghargaan

Pelaksanaan PKM ini membawa dampak positif berupa terbentuknya kesadaran bersama di antara siswa untuk mencegah dan melawan tindakan *cyberbullying*. Dengan demikian, tujuan kegiatan dalam memberikan pemahaman, meningkatkan kewaspadaan, serta menjaga kesehatan mental dan motivasi belajar dapat tercapai secara optimal.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai “*Cyberbullying* dan Dampaknya terhadap Kesehatan Mental serta Motivasi Belajar Siswa” di SMK Al-Fajar Jakarta, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Masih terdapat kurangnya pemahaman siswa mengenai bentuk-bentuk *cyberbullying*, meskipun praktik seperti komentar merendahkan, penyebaran konten tanpa izin, pengucilan dari grup, dan penyebaran fitnah di media sosial cukup sering terjadi.
2. *Cyberbullying* memberikan dampak serius terhadap kesehatan mental siswa, di antaranya stres, kecemasan, depresi, bahkan berpotensi menurunkan motivasi belajar yang berdampak langsung pada prestasi akademik.
3. Edukasi melalui kegiatan PKM terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya *cyberbullying*. Melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, serta

berbagi pengalaman, siswa menjadi lebih memahami dampak negatifnya, lebih berhati-hati dalam menggunakan media sosial, serta menunjukkan keberanian dalam melaporkan tindakan perundungan digital.

## REFERENCES

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.
- Hartini, N. (2019). *Pelecehan emosional dan dampaknya terhadap kesehatan mental remaja*. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 134-145.
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2015). *Bullying Beyond the Schoolyard: Preventing and Responding to Cyberbullying*. Sage Publications.
- Indriyanti, R. (2021). *Cyberbullying dan pelecehan emosional di kalangan pelajar: Studi kasus di SMA se-DKI Jakarta*. *Jurnal Penelitian Konseling dan Bimbingan*, 6(1), 45-56.
- Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

- Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.
- Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.
- Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.
- Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.
- Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.
- Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.
- Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.
- Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Sulistyawati, R., Tupamahu, J., & Sabila, S. (2026). The Role of Soft Skills in Shaping Students' Leadership and Social Responsibility in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Zalukhu, M., & Akbar, I. M. (2026). Smart and Responsible Leadership of Vocational High School Students in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 181-190.
- Pasaribu, V. L. D., Hermanto, H., Bidaya, Y., & Buulolo, R. (2026). Leadership Transformation Strategies to Strengthen the Responsibility and Character of Vocational High School Students in the Society 5.0 Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 211-220.
- Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., & Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era 5.0: Developing Leadership and Social Responsibility in Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 191-199.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Laporan nasional kesehatan jiwa remaja 2022*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id>
- Nurhayati, I. D., & Prasetyo, B. (2020). *Hubungan antara pelecehan emosional dengan konsentrasi belajar siswa di sekolah menengah*. *Jurnal Psikologi Sosial*, 12(1), 67-78.

- Rahmawati, Y. (2022). *Pentingnya edukasi kesehatan mental di sekolah: Strategi pencegahan pelecehan emosional pada remaja*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan, 7(1), 23–34.
- Saputra, A., & Fitriani, D. (2021). *Bentuk-bentuk pelecehan emosional di lingkungan sekolah dan upaya pencegahannya*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 10(3), 201–210.
- UNICEF Indonesia. (2022). *Kekerasan terhadap anak di lingkungan sekolah: Temuan survei nasional 2021*. UNICEF. <https://www.unicef.org/indonesia>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Ni'mah, S. A. (2023). Pengaruh cyberbullying pada kesehatan mental remaja. In *Prosiding Seminar Sastra Budaya dan Bahasa (SEBAYA)* (Vol. 3, pp. 329-338).
- Rifauddin, M. 2016. Fenomena Cyberbullying pada Remaja. Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Vol 4 (1), 44 halaman
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2008). *Learning Theories: An Educational Perspective*. Pearson.
- Willard, N. (2007). *Cyberbullying and Cyberthreats: Responding to the Challenge of Online Social Aggression, Threats, and Distress*. Champaign, IL: Research Press.